KR-Sukro Riyadi

WARGA Dusun Sindet Desa Trimulyo Jetis Bantul melaksanakan salat Idul Adha 1441 H di Masjid Baiturrahman dengan menerapkan protokol kesehatan, Jumat (31/7). Selain mengenakan masker, di lingkungan masjid juga disediakan tempat cuci tangan.

30 Hewan Kurban Terkena Cacing Hati

SLEMAN (KR) - Data sementara jumlah hewan kurban di Sleman yang disembelih pada Hari Idul Adha, sebanyak 5.645 ekor, Jumat (31/7). Dari jumlah tersebut, sebanyak 30 ekor terkena cacing hati. Sedangkan untuk memastikan protokol kesehatan pada saat penyembelihan hewan kurban, Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan (DP3) Kabupaten Sleman menerjunkan petugas ke lapangan.

Kepala DP3 Sleman Heru Saptowo mengatakan, untuk hari pertama penyembelihan hewan kurban tercatat sekitar 5.645 ekor. Dengan rincian sapi 2.232 ekor, kambing 874 ekor dan domba 2.539 ekor. Diperkirakan jumlah tersebut akan bertambah.

"Ini kan baru hari pertama. Sementara banyak perusahaan atau perkantoran belum menyembelih. Jadi jumlah hewan kurban yang disembelih akan bertambah lagi,î kata Heru.

Dari jumlah hewan kurban yang disembelih, sekitar 30 ekor sapi terdapat cacing hati. Untuk bagian hati yang terkena cacing hati lebih dari setengah, masyarakat diminta membuang bagian hatinya. "Tapi kalau masih kurang dari sepertiga, bagian yang kena cacing hati saja yang dihilang. Kemudian bagian lainnya bisa dikonsumsi. Namun kalau sudah setengah, ya kami minta dibuang saja," katanya.

Untuk memantau penyembelihan hewan kurban, DP3 Sleman menerjunkan 213 petugas ke masyarakat. Hal itu untuk memastikan penyembelihan hewan kurban sesuai dengan SOP. Selain itu penyembelihan sesuai dengan protokol kesehatan. Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan (DPPKP) Bantul, Joko Waluyo SPt MSi, mengatakan merujuk data masuk pukul 11.00, dari 237 titik yang masuk terdapat 580 sapi disembelih, 600 ekor domba serta 550 kambing. "Dari 237 titik yang sudah masuk baik sapi, domba serta kambing, lima ekor terkontaminasi cacing hati," ujar Joko.

Sementara penyembelihan hewan kurban di Musala Al Ikhsan Grogol RT 05 Mulyodadi Bambanglipuro Bantul dilaksanakan dengan protokol kesehatan. Salah satu panitia, Projo Sukardi mengatakan, warga Grogol tetap melaksanakan protokol kesehatan dalam pelaksanaan penyembelihan hewan kurban.

Sebelumnya, Pemkab Bantul membagikan 33 ekor kambing dan satu sapi kepada warga. Penyerahan hewan kurban simbolis dilakukan Bupati Bantul, Drs H Suharsono, di Rumah Dinas Bupati Bantul Trirenggo Kamis (30/7). Sementara satu ekor sapi dari Gubernur DIY Sri Sultan HB diserahkan warga Dusun Kebosungu I Dlingo.

Suharsono mengungkapkan jika, puluhan hewan kurban didistribusikan kepada sejumlah masjid di Bantul. Hewan kurban itu merupakan bantuan dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Bantul. Setiap hewan kurban yang diberikan masyarakat telah dinyatakan sehat oleh dokter. Wujudnya setiap hewan kurban dilengkapi Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH). **(Sni/Roy)-a**

TMMD REGULER KE-108 DITUTUP

Warga Diharapkan Lakukan Pemeliharaan

BANTUL (KR) - Pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler ke-108 Tahun 2020 di Pangkah Sumbermulyo Jetis Bantul, Rabu (29/7) berakhir dan ditutup, ditandai dengan penyerahan proyek, dari Danrem 072 Pamungkas Yogyakarta, Brigjen TNI Ibnu Bintang Setiawan SIP MM kepada Bupati Bantul, Drs H Suharsono.

Dalam kesempatan tersebut dilakukan penebaran bibit ikan di sungai. Danrem 072 Pamungkas berharap kepada masyarakat, utamanya warga Pedukuhan Pangkah, agar memelihara hasil TMMD Reguler ke-108 berupa jembatan penghubung antar pedukuhan Desa Sumberagung. "Dengan adanya jembatan penghubung ini akan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat di Sumberagung dan pada umumnya di Kabupaten Bantul," ungkapnya.

Danrem juga berpesan, kepada masyarakat di saat pandemi Covid-19 ini tetap menjaga kesehatannya dan mentaati protokoler kesehatan. Tapi harus tetap produktif.

"Tinggal di rumah bukan berarti berdiam diri, harus produktif berupaya mencari nafkah. Kalau tidak produktif atau bekerja siapa yang akan memberi makan keluarga," tegas Danrem.

Sementara Bupati Bantul, Drs H Suharsono, mengungkapkan program TMMD Reguler ke-108 yang dilaksanakan di Bantul, mampu memberikan semangat gotong-royong, memperkokoh tali silaturahmi dan kemanunggalan rakyat dengan TNI. **(Jdm)-a**

BERPARTISIPASI SAAT IDUL ADHA

PT Mirota KSM Serahkan Hewan Kurban

SLEMAN (KR) - Di tengah pandemi Covid-19, PT Mirota KSM tetap menyalurkan hewan kurban dalam rangka Idul Adha, Kamis (30/7). Perwakilan PT Mirota KSM menyerahkan langsung satu ekor sapi kepada perwakilan panitia pemotongan hewan kurban Masjid Al Fadlilah, Sambilegi Kidul, Maguwoharjo, Depok, Sleman.

Manajer Operasional PT Mirota KSM Thuesnesia LK Ginting mengatakan, penyaluran hewan kurban ini sudah sering dilakukan PT Mirota KSM tiap tahun. Namun tahun ini agak berbeda karena yang disalurkan berupa satu ekor sapi. "Kalau tahun sebelumnya kami berikan beberapa ekor kambing. Tapi tahun ini kami berikan seekor sapi dari Turi Sleman," jelas Thuesnesia kepada *KR*, Kamis (30/7).

Menurut Thuesnesia sapi yang diberikan seberat kurang lebih 600 kilogram seharga Rp 25 juta. Melalui partisipasi penyaluran hewan kurban ini, PT Mirota KSM bisa tetap menjalin kedekatan dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. "Sejauh ini hubungan kami dengan warga sekitar terjalin cukup bagus. Misalnya ada proposal perbaikan jalan, kami juga terlibat. Semoga hewan kurban ini menjadi berkah bagi semua," tandas Thuesnesia.

Ketua Takmir Masjid Al Fadlilah, Sambilegi Kidul Syahrial mengaku, perayaan Idul Adha di tengah pandemi Covid-19 ini memang mempengaruhi jumlah hewan kurban yang dipotong. Syahrial menambahkan, pada hari H Idul Adha pihaknya melakukan pemotongan hewan kurban secara mandiri. Karena sudah mengantongi surat rekomendasi dari Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Sleman. **(Aha)-f**

KR-Mahar Prastiwi

Perwakilan PT Mirota KSM saat menyerahkan seekor sapi untuk dipotong di Masjid Al Fadlilah.

Dekranasda Sleman Miliki Gedung Baru

SLEMAN (KR) - Sektor UMKM menjadi salah satu industri terdampak pandemi Covid-19. Namun demikian, Pemkab Sleman tetap berupaya menggairahkan sektor UMKM, salah satunya dengan diadakannya Pameran Mebel, Kerajinan dan Batik 2020 sekaligus *pre-launching* Gedung Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Sleman, Rabu (29/7) yang dibuka GKBRAA Paku Alam X mewakili Ketua Dekranasda DIY.

Menurut GKBRAA Paku Alam X, keberadaan gedung Dekranasda Sleman ini sekaligus menjadi showroom produk kerajinan sangat bermanfaat sebagai sarana promosi dan pengembangan pasar kerajinan di Sleman.

"Saya harap bisa dikelola dengan baik sehingga bisa mendorong pengembangan pasar kerajinan Sleman," tandas GKBRAA Paku Alam X.

Sementara itu Ketua Dekranasda Sleman Kustini Sri Purnomo menjelaskan, gedung Dekranasda ini dibangun demi mengoptimalkan pengembangan hasil produksi kerajinan, serta menjadi wadah untuk kerajinan UMKM. Produk yang dihasilkan antara lain dari DPD HIMKI Sleman, Asosiasi Batik Manunggal, dan beberapa perajin Sleman lainya. **(Aha)-a**

KR-Mahar Prastiwi

Bupati Sri Purnomo, Kustini dan GKBRAA Paku Alam X melihat produk kerajinan di Gedung Dekranasda.

BEBAS BIAYA PENDAFTARAN
*S & K Berlaku

Universitas Alma Ata Yogyakarta

PRODI S1 EKONOMI SYARIAH

"Hari Gini Masih PTN? UAA pun Tidak Kalah Kualitasnya"

PENERIMAAN MAHASISWA BARU TAHUN 2020/2021

HOTLINE (0274) 434 2288

Pendaftaran s/d 31 Agustus 2020

Info & pendaftaran : www.pmb.almaata.ac.id | Call/WA 0813-9200-5034 | @universitas_almaata

UAA Cetak Ekonom Syariah 'New Mindset'

BANTUL (KR) - Pandemi Covid-19 mengajarkan bahwa kesehatan merupakan elemen terpenting yang perlu dijaga dalam kehidupan. Salah satu pembelajaran yang tak kalah penting dalam hal ekonomi adalah manajemen keuangan merupakan sesuatu yang sangat perlu dilakukan dalam kehidupan karena manusia tidak pernah tau hal apa yang akan dihadapi didepan dan tentunya semua kagiatan manusia membutuhkan backup dalam hal keuangan.

KR-Rahajeng Pramesi

Febrian Wahyu Wibowo SE ME

Dosen dan Koordinator Kemahasiswaan Prodi Ekonomi Syariah (ESY) UAA, Febrian Wahyu Wibowo SE ME, Jumat (31/7), menuturkan adanya kondisi ini UAA prodi ESY melakukan evaluasi dan inovasi atas pembelajaran dan kurikulum yang akan dilakukan di semester berikutnya guna menyesuaikan dengan kondisi dunia dan perekonomian yang akan datang.

Program studi ESY UAA juga selalu melakukan evaluasi atas keberlangsungan pembelajaran dalam jaringan (daring) supaya tidak mengurangi kualitas informasi dan materi pelajaran yang disampaikan kepada mahasiswa dan juga agar dewan dosen dapat menemukan teori dan metode yang paling tepat untuk dilaksanakan secara daring atau online.

"Tidak bisa dipungkiri bahwa perkuliahan yang dilakukan secara online full ini termasuk metode baru, meskipun diperkuliahan sebelumnya prodi ESY UAA juga diselingi dengan perkuliahan daring namun tidak sepenuhnya daring selama satu semester sebagaimana seperti yang dilakukan selama masa pandemi ini sehingga perlu adanya adaptasi, pengawasan dan evaluasi atas metode ini," jelasnya.

Semua dilakukan agar generasi muda khususnya jebolan ekonomi syariah muda dapat memiliki pola pemikiran yang baru yang lebih siap menghadapi tatanan dunia baru dan perekonomian baru dari segala aspek yang ada dalam dunia ekonomi.

"Generasi muda dengan pola pemikiran baru atau *new mindset* sangat dibutuhkan oleh suatu negara karena generasi muda adalah masa depan suatu bangsa untuk meneruskan sekaligus pewaris tanggung jawab bangsa. Dengan adanya jebolan ekonomi syariah muda dengan new mindset yang lebih modern dan sesuai dengan kondisi suatu jaman maka akan menjadi calon penerus bangsa yang lebih siap menghadapi segala tantangan yang ada di masa depan," ulasnya.

Filosofi menabung yang di ajarkan sejak kecil, imbuhnya sangat bermanfaat dan dibutuhkan ketika kondisi pandemi saat seperti sekarang ini, disaat semua sektor usaha lumpuh dan semua butuh beradaptasi untuk bangkit dari pandemi maka satu-satunya pegangan perekonomian adalah uang tabungan atau investasi yang sejak lama kita kelola untuk mengcover kebutuhan hidup dimasa pandemi. **(Aje)-a**

DPRD KABUPATEN BANTUL

Mimbar Legislatif

Jl. Jend. Sudirman, Bejen, Bantul, Kecamatan Bantul, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55711

Tenaga Kerja dan Perusahaan Harus Bersinergi

BANTUL (KR) - Pada masa pandemi Covid-19 ini, dampak dirasakan bagi seluruh warga dunia. Krisis multi dimensi terjadi dimana-mana. Di Indonesia khususnya di Bantul dampak pandemi sangat luar biasa. Resesi ekonomi dan krisis yang sudah kita rasakan beberapa bulan terakhir menyumbang penambahan angka kemiskinan di Kabupaten Bantul. Dalam krisis ekonomi, sektor yang tak kalah terdampak yakni perusahaan dan pabrik-pabrik yang selama ini banyak mempekerjakan warga lokal Bantul.

"Ratusan ribu warga menggantungkan mata pencaharian dari gaji menjadi pegawai pabrik. Selain itu banyak Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang awalnya mempekerjakan banyak warga, namun akhirnya dirumahkan akibat pandemi. Dalam kasus ini baik perusahaan dan pekerja dituntut bijak saling support bersinergi dan membangun pengertian dan mengintensifkan komunikasi. Pengusaha harus mengerti kondisi pekerja, sementara pekerja juga sebaliknya pengertian dengan tempat dia bekerja. Saling berkomunikasi merupakan salah satu cara bagaimana perusahaan dan pekerja dapat bangkit lagi," jelas Paidi SIP anggota Komisi D DPRD Bantul kepada *KR*, Jumat (31/7).

Diungkapkan, bagi perusahaan meskipun berat namun seyogianya tetap memberikan kontribusi yang layak kepada karyawan sebagai bentuk tanggungjawab. Sementara karyawan walaupun jumlahnya penghasilannya tidak sesuai saat sebelum pandemi namun diharapkan legawa.

Selain itu, Paidi mengusulkan kepada Pemkab Bantul untuk mendata warga terdampak pandemi kemudian diberikan semacam pelatihan kerja.

KR-Rahajeng Pramesi

Paidi SIP

"Menjadi entrepreneur memang tidak semua orang suka dan bisa. Meski demikian tak ada pilihan yang bisa diambil untuk tetap bertahan menghidupi keluarga apabila memang lapangan kerja semakin menyempit apalagi di era pandemi seperti ini," jelas Anggota Fraksi Golkar ini.

Ketua DPD Golkar Bantul tersebut juga mengusulkan kepada pemerintah supaya tenaga kerja terdampak Covid-19 mendapatkan subsidi. Adapun subsidi ini sangat bermanfaat untuk membantu memenuhi biaya hidup. Usulan ini diperuntukkan khususnya bagi tenaga kerja yang terpaksa dirumahkan atau di PHK sehingga kehilangan pendapatannya.

"Kami mengusulkan tenaga kerja yang mendapatkan subsidi itu bukan hanya tenaga formal, namun juga tenaga kerja informal yang mengandalkan pendapatan harian untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Tenaga kerja yang dirumahkan sementara karena tidak ada pekerjaan di perusahaannya akibat operasional perusahaan tidak maksimal. Mereka akan dipekerjakan kembali jika situasi sudah normal," urainya.

Kondisi pandemi, imbuhnya tidak menguntungkan baik bagi perusahaan maupun bagi tenaga kerja.

Berdasarkan data, hingga saat ini di Bantul sudah ada lebih dari 10.000 karyawan yang terpaksa dirumahkan akibat dampak wabah pandemi global Covid-19 saat ini. Rata-rata karyawan tersebut merupakan karyawan perusahaan yang bergerak dalam bidang garment. Mereka dirumahkan karena produksi perusahaan juga sementara terhenti.

Adapun sektor garmen dan handycraft paling banyak terdampak. Selain produksi terhenti, bahan baku produksi industri garmen yang kebanyakan diimpor juga menjadi kendala.

"Saya mengapresiasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Bantul yang terus bekerja keras menjadi penengah antara perusahaan dan karyawan terdampak. Karyawan ini dirumahkan sementara. Pasca wabah pandemi Covid-19 selesai mereka kembali dipanggil untuk bekerja kembali.

Saya juga mengapresiasi Disnaker terus mensosialisasikan Instruksi Kemenaker bahwa karyawan boleh dirumahkan namun jangan sampai tidak ada gaji untuk mereka. Adapun besarannya tergantung kesepakatan buruh dengan perusahaan. Misalnya gaji 30 persen atau 50 persen. Tetapi yang jelas harus ada pembayaran," jelasnya.

Ia juga mengapresiasi solusi mengatasi pelonjakan angka pengangguran yang dilakukan Disnakertrans melalui program kreativitas Disnaker bekerja sama dengan Balai Latihan Kerja (BLK). Usaha dan peluang menciptakan lapangan pekerjaan juga terbuka lebar. **(Aje)-a**